

# **ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM BUKU SISWA TEMATIK KURIKULUM 2013 KELAS II SD TEMA BERMAIN DI LINGKUNGANKU**

Muhamad Humam Nasir, Fajar Cahyadi, Suyitno  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
humamnasir@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi merosotnya nilai karakter pada anak-anak dan remaja yang semakin marak terjadi dan tujuan pemerintah untuk mengatasi hal tersebut dengan salah satu caranya melalui pendidikan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Karakter apa saja yang terdapat pada buku siswa kelas II SD Tema Bermain di Lingkunganku? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terkandung pada buku tersebut.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Buku Siswa Kelas II SD tema Bermain di Lingkunganku yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Data dalam penelitian ini meliputi kalimat dan gambar.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa Buku Siswa Kelas II SD tema Bermain di Lingkunganku yang diterbitkan oleh Kemendikbud, terdapat 17 nilai karakter.

Saran yang dapat peneliti sampaikan hendaknya guru mengambil kekurangan nilai karakter dari tema-tema yang lain dan selalu mendampingi siswa untuk menggunakan buku tersebut dalam belajar sehingga dapat menemukan dan mencontoh nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

Kata kunci: nilai-nilai karakter dan buku siswa.

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan laju perkembangan kehidupan kini telah terjadi perkembangan zaman yang sangat pesat. Perkembangan tersebut

meliputi banyak hal, bahkan hampir semua aspek kehidupan mengalami perkembangan, seperti pada teknologi dan ilmu pengetahuan yang dapat mempengaruhi peradapan

manusia yang berkaitan dengan moral atau karakter.

Pendidikan menyesuaikan dengan keadaan zaman serta berbagai persoalan yang dihadapinya. Efek negatif dari perkembangan zaman adalah terjadinya krisis nilai-nilai karakter. Seperti mencontek ketika ujian nasional, orang tua mengusir siswa yang jujur ketika ujian, tawuran antar pelajar dan bully yang tidak kenal usia.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah mengeluarkan pernyataan yang dituangkan pada UU No. 20 tahun 2003. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 3 menyatakan sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah dalam perbaikan nilai-nilai karakter dalam pendidikan yaitu melalui buku siswa yang diterbitkan kemedikbud. Buku siswa memegang peranan penting dalam pembelajaran dengan peserta didik dalam memperlancar aktivitas siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam buku siswa telah dirancang sedemikian rupa untuk menyisipkan nilai-nilai karakter melalui setiap pembelajaran.

Peneliti tertarik untuk melakukan analisis nilai karakter pada buku tematik integratif kurikulum 2013 Kelas II SD Tema Bermain di Lingkunganku guna mengetahui nilai karakter apa saja yang terdapat pada buku siswa kelas IV SD Tema Bermain di Lingkunganku.

## PENGERTIAN NILAI

Adapun berbagai sumber yang menjelaskan mengenai pengertian nilai, di antaranya adalah menurut Kaelan (2008: 87) nilai pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu obyek, bukan obyek itu sendiri.

Sedangkan pengertian nilai menurut Soegeng (2013: 4) mengatakan sebagai berikut.

Nilai adalah suatu sifat atau kualitas dari sesuatu, baik benda maupun manusia, yang membuat sesuatu (benda atau manusia) berharga, yang diinginkan atau dikehendaki, yang dicita-citakan, dipuji, dihormati, dicari, diupayakan, oleh hampir semua orang; yang merupakan pemandu dan pengarah hidup manusia.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa nilai adalah sesuatu yang berguna, berharga, dan berkualitas, dan dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Nilai baik seseorang dikatakan baik apabila sesuai dengan nilai yang dipercaya atau diterapkan pada lingkungan tersebut

#### PENGERTIAN KARAKTER

Karakter berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti *to engrave*. Istilah tersebut dapat diartikan melukis, memahat, dan menggoreskan. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, adab, atau cara kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai nilai kebajikan (*virtues*)

yang diyakini dan digunakan sebagai landasan berpikir, bersikap, dan bertindak (Wiyani, 2012: 57).

Dirjen Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia (2010) dalam (Mulyasa: 4) mengemukakan bahwa karakter (*character*) dapat diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik, dalam arti secara khusus ciri-ciri ini membedakan antar satu individu dengan yang lainnya.

Menurut Yaumi (Daryanto, 2013: 9), bahwa karakter menggambarkan kualitas moral seseorang yang tercermin dari segala tingkah lakunya yang mengandung unsur keberanian, ketabahan, kejujuran, dan kesetiaan, atau perilaku dan kebiasaan baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah watak-watak atau sifat-sifat yang tercermin dari segala tingkah laku seseorang atau individu.

#### PENGERTIAN NILAI KARAKTER

Berdasarkan pengertian nilai dan pengertian karakter yang sudah

diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai karakter adalah watak, tabiat, akhlak, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti yang berkualitas baik yang selalu diinginkan, dibutuhkan, dikejar seseorang dalam bersikap dan berperilaku di kehidupan sehari-hari sehingga menjadi sebuah ciri khas atau kepribadian seseorang dalam bersikap dan berperilaku di kehidupannya dan dapat meningkatkan martabat seseorang itu sendiri. Berikut adalah 18 nilai karakter yang dilansir dari Daryanto(2013: 47) sebagai berikut religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab.

#### PENGERTIAN BUKU SISWA

Dalam kurikulum 2013 pemerintah menyediakan buku siswa yang digunakan sebagai buku teks dalam pembelajaran. Buku siswa ini diharapkan dapat

menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Buku tematik disusun berdasarkan konsep pembelajaran berbasis penemuan (discovery learning) dengan menggunakan pendekatan scientific. Proses pembelajaran berbasis penemuan dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (project based learning) yang mencakup proses-proses mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

Buku ini menggunakan pendekatan tematik terpadu yang menggabungkan berbagai mata pelajaran kedalam tema –tema yang dijumpai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dan kehidupan sehari-hari sehingga siswa mendapat kesempatan belajar melihat keterkaitan antar mata pelajaran dalam kehidupan nyata sehingga siswa terbiasa memandang segala sesuatu dalam gambaran yang utuh.

## PENGERTIAN TEMATIK INTEGRATIF

Pembelajaran tematik bukan suatu hal yang baru pada pendidikan di Indonesia. Sebelumnya pembelajaran tematik telah dilakukan pada kelas I, II dan III pada kurikulum KTSP. Pembelajaran tematik tidak terpisah-pisah seperti mata pelajaran melainkan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu dalam tema. Seperti yang dikemukakan oleh Majid (2014: 80) “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi murid”.

Menurut Majid (2014: 89) pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:

### 1. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik terpusat pada siswa (studentcentered). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar,

sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

### 2. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (directexperience). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dapat dihadapkan pada suatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

### 3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

### 4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari

berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada

6. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

yaitu mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas II SD tema Bermain di Lingkunganku diterbitkan oleh Kemendikbud. Karena penelitian ini bukan penelitian eksperimen, dimana setting penelitian ini tidak dilakukan di lapangan. Dimana sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Buku Siswa Kelas II SD tema Bermain di Lingkunganku. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dan metode simak dengan teknik catat. Mile dan Huberman dalam Sugiyono(2010:338) menyodorkan rumusan analisis dalam rangkaian empat rantai yang saling berinteraksi antara lain data Collection (pengumpulan data), data Reduction (seleksi data), data display (penyajian data), conclusionDrawing atau verification.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menjabarkan dan mendeskripsikan fokus penelitian,

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyak nilai karakter pada Buku Siswa Tematik Integratif kurikulum

2013 Kelas II SD tema Bermain di Lingkunganku. Nilai-nilai karakter tersebut dimasukkan dalam berbagai aktivitas belajar siswa yang dikemas dalam berbagai subjudul. Secara umum, Buku Siswa Tematik Integratif kurikulum 2013 Kelas II SD tema Bermain di Lingkunganku ini hanya memuat 17 nilai karakter yang dirumuskan oleh Kemendikbud. Nilai-nilai karakter tersebut diintegrasikan ke dalam empat

subtema, yaitu bermain di lingkungan rumah, bermain di rumah teman, bermain di lingkungan sekolah, dan bermain di tempat wisata. Masing-masing subtema diuraikan menjadi enam pembelajaran. Setiap pembelajaran memuat nilai-nilai karakter tertentu. Berikut uraian 18 nilai karakter yang ditemukan pada keempat subtema tersebut.

Tabel nilai karakter per sub tema

Nilai Karakter	Sub tema 1	Sub tema 2	Sub tema 3	Sub tema 4	Total
Religius	1	2	1	7	11
Jujur	1	2	0	0	3
Toleransi	2	1	3	9	15
Disiplin	2	2	4	5	13
Kerja keras	6	5	3	6	20

Nilai Karakter	Sub tema 1	Sub tema 2	Sub tema 3	Sub tema 4	Total
Kreatif	7	4	1	0	12
Mandiri	5	1	1	2	9
Demokratis	1	2	3	0	6
Rasa ingin tahu	10	2	1	3	16
Semangat kebangsaan	0	0	0	0	0
Cinta tanah air	0	0	4	0	4
Menghargai prestasi	3	3	2	2	10
Bersahabat/komunikatif	14	9	5	7	35
Cinta damai	1	5	0	0	6
Gemar membaca	0	0	0	1	1



Nilai Karakter	Sub tema 1	Sub tema 2	Sub tema 3	Sub tema 4	Total
Peduli sosial	7	5	0	8	20
Peduli lingkungan	0	2	2	5	9
Tanggung jawab	9	4	3	6	22
Jumlah keseluruhan	69	49	33	61	212

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas II SD tema Bermain di Lingkunganku yang diterbitkan oleh Kemendikbud memuat 17 nilai karakter yang telah dirumuskan oleh Kemendikbud. Nilai-nilai karakter tersebut diintegrasikan ke dalam empat sub tema, yaitu bermain di Lingkunganku, bermain di rumah teman, bermain di lingkungan sekolah, dan bermain di tempat wisata.

## SARAN

Saran dari tema bermain di lingkunganku sebaiknya dilengkapi dengan nilai karakter semangat kebangsaan, dan setiap sub tema juga mengandung semua nilai karakter yang ada. Karena dengan semua sub tema memiliki 18 nilai karakter diharapkan memberikan kesan dalam jiwa siswa yang mendalam dan mampu melakukan keseluruhan nilai karakter. Hendaknya setiap guru bila menemukan kekurangan nilai karakter dalam buku teks pembelajaran, kekurangan nilai

karakter tersebut dapat di terapkan dari tema-tema yang lainnya, karena setiap tema mengandung jumlah nilai-nilai karakter yang berbeda serta diharapkan memasukkan dan menanamkan nilai karakter yang kurang ke dalam setiap kegiatan belajar mengajar dan kegiatan sekolah sehari-hari, sehingga upaya mencetak insan Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan.

#### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya fokus pada nilai-nilai karakter yang terdapat dalam Buku Siswa Kelas II Tema Bermain di Lingkunganku. penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013. Oleh karena itu, berharap hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan oleh penelitian lain dalam tema-tema lain dan kelas lainnya dari kelas I sampai VI.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, Suryatri D. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kaelan. 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. 2011. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soegeng, A.Y., Gufron Abdullah, dan R.B Karsihadi. 2013. Landasan Pendidikan Karakter. Semarang: IKIP PGRI Press.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah. Yogyakarta: Pedagogia.